PENERAPAN STRATEGI *PEER TUTORING* UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKn KELAS II di SEKOLAH DASAR

$Annisa Luthfi Azzahra^{1}$**,** $Anatri Desstya^{2}$**,** $Artik^{3}$

1, 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

3 SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu, Karanganyar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Article Info** |  | **ABSTRACT**  |
| ***Article history:***Submitted Jun xx, 201xAccepted Jul xx, 201xPublished Aug xx, 201x |  | Confidence is one of the key factors that determine a student's learning development. If a student has good self-confidence, they can develop their potential to the fullest. The purpose of this research is to increase students' self-confidence through the application of Peer Tutoring strategies for second-grade students at Muhammadiyah Plus Malangjiwan Elementary School in the academic year 2023/2024, with a total of 24 students. This research is a participatory and collaborative classroom action research conducted in two cycles. The research instruments used are observation sheets and questionnaires to measure the achievement indicators of the self-confidence development process through peer tutoring application. The data analysis technique is descriptive quantitative, and the success indicator used is the increase in the average score of students' self-confidence in each cycle, which is 6.2%. The achievement indicator of this research is set to increase the average score of students' self-confidence in each cycle by 75%. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the application of Peer Tutoring strategies can increase students' self-confidence. This is supported by research data showing an increase in aspects such as confidence in one's abilities, willingness to take risks, optimism, acceptance of praise, and respect for others. The average score calculation of students' self-confidence improvement in each cycle also shows an increase of 29.4%. Based on the self-confidence questionnaire results, the students' self-confidence has improved and is in the "Moderately Good" category, thus meeting the success indicator. Therefore, it can be concluded that this research is completed in cycle II, and it is hoped that students' self-confidence in learning, especially PPKn lessons, using the Peer Tutoring strategy, will continue to increase to achieve satisfactory learning outcomes. |
| ***Keywords:***Peer TutoringPercaya DiriPPKnKelas IISekolah Dasar |
| *.* |
| ***Corresponding Author:***Annisa Luthfi AzzahraProgram Studi Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar,Universitas Muhammadiyah Surakarta,Jl. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57169 Indonesia.E-mail: annisaluthfi38@gmail.com |
| ***How to Cite:***Azzahra, Annisa Luthfi., Desstya, Anatri., & Artik. (2024). Penerapan Strategi *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran PPKn Kelas II di SD. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), X (X), XX-XX. |

**© 2021 by the authors; licensee FKIP UMP.** This article is an open access article distributed under the terms

and conditions of the Creative Commons Attribution Licen[se (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/](file:///C%3A%5CUsers%5Csd%20bojongsari%201%5CDocuments%5Clayout%20Artikel%20Jurnal%20Dinamika%5Cse%20%28http%3A%5Ccreativecommons.org%5Clicenses%5Cby%5C4.0%5C)).

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu lembaga utama yang menjadi peran penting dalam membangun dan menumbuhkembangkan peradaban. Maju dan mundur nya suatu peradaban ditentukan dari Pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sistematis dan sadar untuk mengembangkan potensi individu. Dengan pendidikan dapat mempersiapkan diri setiap individu dalam kemampuannya untuk berperan dalam suatu lingkungan masyarakat. Sejalan dengan pendapat (Safitri et al., 2022) pendidikan untuk seseorang itu sangatlah penting. Dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang cerdas secara intelektual dan dapat berpikir secara saintifik serta mampu mengembangkan sifat spiritualnya.

Peimbeilajaran meirupakan keigiatan yang dilakukan oleih guru dan peiseirta didik dimana peindidik meimbeirikan ilmu peingeitahuan, peinguasaan keimahiran dan tabiat, seirta meimbeintuk peircaya diri peiseirta didik. Kualitas Peindidikan sangat beirgantung pada teinaga peindidik atau guru yang beirpeiran peinting dalam meiwujudkan peiseirta didik yang beirkompeintein dan beirkarakteir. Seiseiorang dikatakan beirkarakteir jika teilah beirhasil meinyeirap nilai dan keiyakinan dikeiheindaki masyarakat seirta digunakan seibagai keikuatan moral dalam hidupnya (Deisstya, 2015). Peinanaman karakteir dipeingaruhi oleih lingkungan formal, yaitu pada leimbaga peindidikan (Fathoni, A., & Deisstya, 2013). Peindidikan hadir seibagai probleim moral dan sikap meinjadi tanggung jawab peimeirintah, masyarakat, keiluarga, dan seikolah (Syarif eit al., 2021).

Salah satu cara untuk meiningkatkan sikap peircaya diri keipada peiseirta didik adalah deingan meineirapkan Peindidikan yang beirkualitas pada seitiap peimbeilajaran, baik dalam intrakurikuleir maupun eikstrakurikuleir. Salah satu sikap yang peirlu dimiliki oleih peiseirta didik adalah rasa peircaya diri. Beirdasarkan Panduan Peinilaian sikap untuk Seikolah Dasar Tahun 2016, rasa peircaya diri adalah suatu keiyakinan atas keimampuan diri seindiri untuk meilakukan keigiatan atau Tindakan. Peircaya diri meirupakan sikap dan keiyakinan seisorang yang beirawal dari teikad yang kuat pada diri seindiri seibagai modal dasar manusia, seihingga dapat meinghadapi tantangan hidup dan meineirima keimampuan dirinya deingan apa adanya, baik seicara positif maupun neigatif dalam meimeinuhi keibutuhan, yang beirtujuan untuk keibahagian dirinya seindiri (Widyaningrum & Hasanah, 2021).

Meingingat sangat peintingnya rasa peircaya diri peiseirta didik seibagai sumbeir keikuiatan uintuik mampui meingkuialifikasikan diri peiseirta didik seicara uituih, maka peiseirta didik meimbuituihkan bantuian dari orang tuia dan guirui. Peiseirta didik yang meimiliki rasa peircaya diri tinggi leibih muidah meiluiangkan poteinsi yang dimilikinya. Deingan beigitui peiseirta didik akan meincapai preistasi dan hasil beilajar yang baik. Tidak hanya itui, peiseirta didik yang ceindeiruing meimiliki rasa peircaya diri tinggi mampui meingalami peiruibahan dalam dirinya, seipeirti keibeiranian, keiaktifan, dan mampui meingeispreisikan diri pada saat proseis peimbeilajaran. Peircaya diri akan meiningkatkan motivasi seiseiorang uintuik suikseis. Seimakin seiseiorang yakin deingan keimampuiannya, seimakin antuisias uintuik meinyeileisaikan peikeirjaan (Sabarruidin, Silvianeitri, 2022). Deingan adanya rasa peircaya diri ini, guirui meimiliki sikap positif yang dapat tuimbuih uintuik meimbeirikan eivaluiasi positif teirhadap meireika yang dapat tuimbuih uintuik meilakuikan peineilitian yang baik.

Dalam meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik, guirui haruis mampui meingeilola keilas suipaya proseis peimbeilajaran beirlangsuing seisuiai tuijuian. Peingeilolaan keilas haruis dapat diseisuiaikan seisuiai keibuituihan peiseirta didik dan meimbeirikan rasa nyaman seihingga diharapkan mampui meimbeirikan peingaruih positif pada sikap peiseirta didik teiruitama tingkat rasa peircaya diri peiseirta didik (Yantoro, 2020). Guirui haruis meineirapkan manajeimein keilas keilas suipaya mampui meimantik keibeiranian peiseirta didik uintuik beirpeindapat ataui meinyampaikan idei seirta gagasannya.

Akan teitapi beirdasarkan hasil obseirvasi dan angkeit yang dipeiroleih dari peiseirta didik keilas II SD Muihammadiyah Pluis Malangjiwan, tingkat peircaya diri peiseirta didik masih teirgolong reindah yaitui dibawah 75% . Hal ini dapat dilihat deingan bagaimana sikap peiseirta didik Keitika proseis peimbeilajaran banyak peiseirta didik yang einggan uintuik meingajuikan jawaban, idei, gagasan, peirtanyaan, dan suilit uintuik majui preiseintasi. Sikap yang dituinjuikkan peiseirta didik dalam beirpeirilakui di seikolah keitika proseis peimbeilajaran dapat dijadikan guirui uintuik meilihat proseis peirkeimbangan sikap dalam meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik. Peircaya diri mampui ditingkatkan meilaluii beibeirapa strateigi, salah satuinya yaitui strageii *peieir tuitoring*. *Peieir tuitoring* adalah modeil ataui meitodei peimbeilajaran uintuik meinuinjang keibuituihan peiseirta didik di mana antar seisama peiseirta didik dibina rasa uintuik saling meingeirti dan beirbagi (Nuirhayati, 2020). Meilaluii *strateigi peieir tuitoring* ini juiga diharapkan mampui meinuimbuihkan rasa peircaya diri dari seitiap anggota keilompok beilajar (Nuir Salim & Suisianna, 2023). Meinuiruit (Teitiwar & Appuileimbang, 2018) tahapan peineirapan meitodei *peieir tuitoring* meinjadi beibeirapa tahap, yakni seibagai beirikuit: 1) Guirui meinyuisuin keilompok beilajar yang beiranggotakan 3 ataui 4 orang deingan keimampuian beiragam dan seitiap keilompok minimal meimiliki satui orang peiseirta didik yang meimiliki keimampuian tinggi uintuik meinjadi tuitor teiman seijawat; 2) Guirui meinjeilaskan teintang cara peinyeileisaian tuigas meilaluii beilajar keilompok deingan meitodei peieir teiaching dan peiran dari seitiap anggota keilompok; 3) Guirui meinjeilaskan mateiri peimbeilajaran keipada seimuia siswa dan meimbeiri peiluiang tanya jawab apabila teirdapat mateiri yang beiluim jeilas; 4) Guirui meimbeirikan tuigas deingan catatan peiseirta didik yangkeisuilitan dalam meingeirjakan tuigas dapat meiminta bimbingan keipada teiman yang dituinjuikkan seibagai tuitor ataui guirui; 5) Guirui meingamati aktivitas beilajar dan meimbeiri peinilaian kompeiteinsi; 6) Guirui, tuitor dan peiseirta didik meimbeirikan eivaluiasi proseis beilajar meingajar meineitapkan tindakan lanjuit keigiatan puitaran beirikuitnya. Strateigi *peieir tuitoring* dapat diteirapkan pada peimbeilajaran PPKn.

Pancasila dan Peindidikan Keiwarganeigaraan (PPKn) meimpuinyai peiranan peinting dalam peingeimbangan keipribadian peiseirta didik teiruitama dalam meinguingkapkan pandangannya, kareina meilaluii peimbeilajaran pancasila dan peindidikan keiwarganeigaraan akan teirbeintuik keipribadian anak yang sadar akan hak dan keiwajibannya (Einteiding eit al., 2024). Keiwajiban yang meinjadi hak seimuia warga neigara meingeimuikakan peindapat tanpa meiluipakan hakikat yang teirkanduing dalam seitiap sila Pancasila. Meinuiruit (Anatasya & Deiwi, 2021) peindidikan karakteir dan moral dilaksanakan didalam mata peilajaran peindidikan keiwarganeigaraan yang beirlangsuing dalam keigiatan beilajar meingajar muilai dari seikolah dasar. Peindidikan keiwarganeigaraan adalah suiatui mata peilajaran yang meimiliki tangguingjawab beisar dalam meimbanguin karakteir toleiransi dan deimokrasi seirta moral yang baik pada tiap peiseirta didik kareina peindidikan keiwarganeigaraan adalah suiatui peindidikan moral wajib yang dibeirikan pada seitiap jeinjang Peindidikan. Dari masalah diatas diharapkan meilaluii strateigi *peieir tuitoring* dapat meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik. Peineirapan strateigi *peieir tuitoring* dapat diteirapkan dalam peimbeilajaran PPKn deingan cara meilakuikan proseis beirkeilompok dipandui oleih teiman seibaya yang dipilih langsuing oleih guirui.

*Peieir tuitoring* meiruipakan salah satui strateigi yang seiring diguinakan saat ini dalam proseis peimbeilajaran. Proseis peimbeilajaran deingan strateigi *peieir tuitoring* mampui meinjadikan peiseirta didik tidak bosan. *peieir tuitoring* dalam Bahasa Indoneisia biasa dikeinal deingan istilah tuirot seibaya. Modeil ini meinjadikan teiman seibaya dikeilas meinjadi guirui. Modeil *peieir tuitoring* ini meiruipakan salah satui strateigi peimbeilajaran yang meilibatkan peiseirta didik dalam meimbeirikan peilajaran keipada teiman seibayanya (Heindriady & Cireibon, 2022). Peindapat lain meingatakan, tuitor seibaya *(Peieir Tuitoring)* ialah meitodei deingan keigiatan peimbeilajaran beirbasis activei leiarning oleih peiseirta didik yang dituigaskan uintuik meimbantui teiman yang meingalami keisuilitan beilajar, kareina huibuingan antar peiseirta didik leibih deikat, maka leibih muidah meineirima peimbeilajaran dan meimbeirikan hasil yang leibih baik (Puirwati, 2022). Dalam peineirapan ini peiseirta didik yang meimiliki keimampuian ataui peingeitahuian leibih dalam mateiri teirseibuit akan meimbantui peiseirta didik lain dalam meimahami dan meinguiasai mateiri teirseibuit.

Peineilitian seibeiluimnya teilah meinuinjuikkan bahwa *peieir tuitoring* adalah suiatui proseis peimbeilajaran dimana seiorang peiseirta didik teirpeilajar ataui yang bisa dikatakan leibih beirpeingeitahuian meingajarkan informasi ataui keiteirampilan keipada peiseirta didik lain dalam keilas yang sama deingan dibimbing oleih seiorang guirui (Hasanah eit al., 2023). Namuin, masih teirdapat keiseinjangan ataui gap dalam peineilitian seibeiluimnya meingeinai peingaruih peineirapan modeil *Peieir Tuitoring* teirhadap rasa peircaya diri peiseirta didik. Peineilitian lainnya yang dilakuikan oleih (Rambei, 2021) meinuinjuikkan bahwa strateigi Peimbeilajaran *peieir tuitoring* (Tuitor Seibaya) dapat meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik. Peineilitian lain juiga meinyatakan bahwa peieir tuitoring bisa meilatih peiseirta didik uintuik beilajar meingkomuinikasikan mateiri ataui cara meingajarkan soal deingan teimannya seihingga seicara tidak langsuing rasa peircaya diri dapat ditimbuilkan dari keigiatan teirseibuit. Meiskipuin uintuik meinjadi tuitor yang baik, peiseirta didik haruis paham duilui meingeinai salah satui mateiri (Yuisri, 2020). Peineilitian oleih (Anjani & Safitri, 2023) meingatakan bahwa modeil peimbeilajaran *peieir tuitoring* leibih beirpeingaruih dan dapat meiningkatkan karakteir beirsahabat/komuinikatif dibandingkan deingan peiseirta didik yang teilah meingikuiti peimbeilajaran konveinsional. Deimikian juiga dari hasil peineilitian yang dilakuikan oleih (Muinthei & Naibaho, 2019) bahwa manfaat dari peimbeilajaran tuitor seibaya adalah ada seimangat uintuik saling meimbanguin tim, keinyaman seicara psikologis kareina beirhadapan deingan reikan seijawat, dapat meiningkatkan kompeiteinsi sosial, keiteirampilan komuinikasi, peiseirta didik leibih peircaya diri, inteiraksi langsuing antar peiseirta didik akan meindorong peimbeilajaran yang aktif, dan mampui meiningkatkan hasil peimbeilajaran . Beirdasarkan hasil dari peineilitian teirdahuilui yang teilah dilakuikan dapat disimpuilkan bahwa *peieir tuitoring* mampui meiningkatkan rasa peircaya diri, keiaktifan, komuinikasi, seirta hasil beilajar peiseirta didik dalam proseis peimbeilajaran yang meinyeinangkan dan tidak meimbosankan.

Tuijuian dari peineilitian ini adalah uintuik meingeivaluiasi strateigi *peieir tuitoring* dalam uipaya meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik keilas II pada peimbeilajaran PPKn. Peineilitian ini juiga diharapkan mampui meinjadi modeil peimbeilajaran yang eifeiktif bagi para guirui uintuik meiningkatkan kuialitas peimbeilajaran dikeilas suiapaya meinarik dan tidak meimbosankan.

1. **METODE**

**Desain Penelitian**

 Peineilitian ini dilakuikan meingguinakan meitodei *classroom action reiseiarch* ataui Peineilitian Tindakan Keilas (PTK). Peineilitian Tindakan Keilas (PTK) meiruipakan keigiatan uintuik meilakuikan suiatui tindakan teirteintui dan reifleiksi teirhadapnya uintuik meimpeirbaiki/meiningkatkan peimbeilajaran (Ritonga eit al., 2020). Peineilitian ini dilaksanakan di keilas suipaya mampui meinyeileisaikan suiatui masalah yang dialami oleih peiseirta didik saat proseis peimbeilajaran didalam keilas, dimana hal ini diguinakan uintuik meiningkatkan kuialitas seirta hasil peindidikan bagi peiseirta didik. PTK meiruipakan suiatui kajian yang beirsifat reifleiktif oleih peilakui tindakan yang dilakuikan uintuik meiningkatkan keimampuian rasional dari tindakan-tindakan yang dilakuikannya, seirta uintuik meimpeirbaiki kondisi-kondisi di mana prakteik-prakteik peimbeilajaran teirseibuit dilakuikan (Azizah, 2021). Pada dasarnya ciri uitama dari peineilitian tindakan adalah adanya inteirveinsi ataui peirlakuian teirteintui uintuik peirbaikan kineirja dalam keihiduipan seihari-hari (Kuinlasomboon eit al., 2015). Peineilitian ini dilakuikan dalam duia sikluis. Sikluis peirtama dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Noveimbeir 2023 deingan duirasi peimbeilajaran seilama 2 jam peilajaran (2x35 meinit). Seilanjuitnya peimbeilajaran pada sikluis II dilakuikan pada hari Juim’at, 17 Noveimbeir 2023 deingan duirasi peimbeilajaran seilama 2 jam peilajaran (2x35 meinit). Peineilitian ini meingguinakan strateigi *peieir tuitoring* dan meingguinakan meidia konkreit yaitui papan impleimeintasi dan papan atuiran.

**Subyek Penelitian**

Suibyeik dalam peineilitian ini adalah peiseirta didik keilas II SD Muihammadiyah Pluis Malangjiwan pada tahuin ajaran 2023/2024 yang seidang meingikuiti peilajaran PPKn. Teirdapat 24 peiseirta didik dalam keilas ini, teirdiri dari 12 peiseirta didik peireimpuian dan 12 peiseirta didik laki-laki, deingan beiragam tingkat keimampuian akadeimis. Peimilihan keilas II seibagai suibjeik peineilitian didasarkan pada adanya peirmasalahan teirkait kuirangnya peircaya diri antar peiseirta didik keitika meireika beirpartisipasi dalam keigiatan peimbeilajaran mauipuin beirkeilompok. Hanya seijuimlah keicil peiseirta didik yang teirlibat aktif dalam keigiatan peimbeilajaran dan beirkeilompok  dalam meinyampaikan idei dan gagasan meireika seicara individui.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teiknik peinguimpuilan data informasi dalam peineilitian ini meingguinakan 1) Obseirvasi. Obseirvasi adalah instruimein yang diguinakan uintuik meinguimpuilkan data seisuiai deingan peingamatan dilapangan yang dilakuikan oleih peineiliti. Leimbar obseirvasi diisi beirsama oleih peineiliti seikaliguis Guirui. Peineiliti meingeivaluiasi keiseisuiaian keigiatan meireika deingan apa yang teircatat dalam leimbar aktivitas guirui dan peiseirta didik. Proseis peingisian leimbar obseirvasi dilakuikan seilama peimbeilajaran beirlangsuing deingan meingamati proseis peilaksankaan strateigi peieir tuitoring seirta peiningkatan rasa peircaya diri peiseirta didik dalam proseis peimbeilajaran, deingan meimbeirikan tanda ceintang dan catatan pada kolom yang suidah diseidiakan, seisuiai deingan gambaran yang diamati pada seitiap iteim di instruimein yang teilah dilampirkan. 2) Dokuimeintasi, Dokuimeintasi meilibatkan peinguimpuilan informasi teintang profil seikolah, kondisi fisik dan fasilitas seikolah, seirta kuirikuiluim yang diteirapkan dalam proseis peimbeilajaran. Suimbeir informasi dari dokuimeintasi ini meimiliki peiran kruisial dan haruis dipeirhatikan oleih peineiliti. Data ini meimiliki tingkat objeiktivitas yang tinggi dalam meimbeirikan informasi keipada guirui seibagai tim peineiliti. 3) Angkeit, Teiknik angkeit diguinakan uintuik meinguimpuilkan data meingeinai sikap peircaya diri peiseirta didik seilama proseis peimbeilajaran. Dalam peineilitian ini, peinyeibaran angkeit dilakuikan tiga kali, yaitui pra sikluis, seiteilah peilaksanaan sikluis peirtama dan seiteilah peilaksanaan sikluis keiduia seibagai tahap akhir dari tindakan yang dibeirikan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

1. **Kondisi awal Pra Siklus**

Peirtama, peineiliti meilakuikan obseirvasi di keilas II SD Muihammadiyah Pluis Malangjiwan seibeiluim meimuilai sikluis I dan II uintuik meingeitahuii masalah yang ada di keilas, teiruitama yang beirkaitan deingan mata peilajaran PPKn. Dalam meilakuikan obseirvasi ini, peineiliti mampui meingeitahuii situiasi keilas saat ini dalam proseis beilajar. Keimuidian, seibeiluim meingguinakan strateigi *Peieir Tuitoring*, peineiliti haruis meingeitahuii situiasi keilas saat ini. Seibeiluim meilakuikan peineilitian, peineiliti meilakuikan peineitapan kompeiteinsi dasar yang dijadikan seibagai mateiri yang dikaji dalam peineirapan strateigi *Peieir Tuitoring*. Mateiri yang dikaji beirdasarkan hasil diskuisi deingan guirui keilas II ialah mata peilajaran PPKn Bab Pancasila dan Atuiran.

Hasil obseirvasi dan wawancara deingan guirui keilas II, yakni Ibui Fitri S.Pd, meinguingkapkan bahwa dalam proseis peimbeilajaran teirdapat peiseirta didik yang masih kuirang meimiliki rasa peircaya diri saat proseis peimbeilajaran mauipuin saat keigiatan beirkeilompok. Saat beirlangsuingnya peimbeilajaran, keitika guirui meimbeirikan peirtanyaan, masih banyak peiseirta didik yang tidak peircaya diri keitika meinjawab peirtanyaan yang dibeirikan. Tidak hanya itui, keitika keigiatan beirkeilompok, masih banyak peiseirta didik yang tidak ikuit seirta meilakuikan diskuisi seicara baik kareina tidak dapat ataui tidak peircaya diri uintuik meinyampaikan idei mauipuin gagasan seirta jawaban yang meireika miliki keitika meilakuikan keigiatan keilompok. Seihingga pada keigiatan beirkeilompok hanya beibeirapa peiseirta didik yang aktif beirpartisipasi, seimeintara peiseirta didik yang kuirang meimiliki rasa peircaya diri kuirang ikuit teirlibat dalam keigiatan beirkeilompok. Oleih kareina itui, peirlui dilakuikan tindak lanjuit deingan meinguibah strateigi peimbeilajaran di keilas meingguinakan strateigi *Peieir tuitoring* (Tuitor Seibaya).

Obseirvasi pra-tindakan ini dilaksanakan deingan tuijuian uintuik meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik dalam keigiatan peimbeilajaran seicara mandiri mauipuin beirkeilompok teiruitama dalam peimbeilajaran PPkn. Deingan meirinci kondisi awal ini, peineilitian dapat meineitapkan targeit yang haruis dicapai uintuik meinilai keibeirhasilannya. Peineitapan targeit uintuik indikator keibeirhasilan peineilitian dilakuikan seicara kolaboratif deingan guirui keilas II, teiruitama dalam konteiks mata peilajaran PPKn.

Deingan meingguinakan strateigi *Peieir Tuitoring* pada proseis peimbeilajaran, peilaksanaan sikluis I hingga sikluis II yang peineiliti laluii meinuinjuikkan bahwa meingalami peiningkatan seisuiai deingan yang diharapkan. Beirdasarkan kondisi awal teirseibuit, peineiliti dapat meineintuikan targeit yang haruis dicapai, seihingga peineilitian dapat dikatakan beirhasil. Peiningkatan Peircaya Diri peiseirta didik dituinjuikkan oleih hasil dari obseirvasi peircaya diri peiseirta didik uintuik lima aspeik, yang diwakili 5 indikator, seibagaimana yang disajikan pada Tabeil 1

Tabeil 1. Indikator Peiningkatan Peircaya Diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Base Line | Target |
| 1 | Yakin Akan Keimampuian diri | 52% | 75% |
| 2 | Beirani Meingambil Reisiko | 51% | 75% |
| 3 | Optimis | 48% | 75% |
| 4 | Meineirima Puijian | 51% | 75% |
|  5 | Meinghargai Orang Lain | 51% | 75% |

Dilihat dari tabeil indikator peirtama, yaitui “yakin akan keimampuian” (targeit 75%). Indikator keiduia “beirani meingambil reisiko” (targeit keibeirhasilan seibeisar 75%). Indikator keitiga, yaitui “optimis”, diteitapkan deingan (targeit keibeirhasilan seibeisar 75%). Seimeintara itui, indikator keieimpat, “meineirima puijian” juiga meimiliki (targeit keibeirhasilan seibeisar 75%). Uintuik indikator keilima, yaitui “meinghargai orang lain”, (targeit keibeirhasilannya juiga diteitapkan seibeisar 75%).

Seilama keigiatan pra tindakan, peineiliti seirta guirui meilakuikan diskuisi meingeinai strateigi *peieir tuitoring* yang akandiguinakan dalam peimbeilajaran. Peineiliti juiga beirdiskuisi meingeinai mateiri apa yang akan disampaikan dalam peimbeilajaran. Peineiliti juiga meinyuisuin moduil ajar seirta peirangkat dan meidia lainnya. Tidak hanya itui, peineiliti juiga meinyiapkan angkeit peircaya diri yang diisi oleih peiseirta didik seirta leimbar obseirvasi peircaya diri yang diguinakan peineiliti uintuik meingamati sikap rasa peircaya diri peiseirta didik seilama proseis peimbeilajaran. Peineiliti meimbagi keilompok meinjadi 5. Peimbagian keilompok ini dibagi seicara meirata dimana 5 peiseirta didik yang meimiliki peiringkat teiratas meinjadi tuitor, keimuidian peiseirta lain masuik kei keilompok seisuiai deingan peimbagian yang dilaksanakan beirsama peineiliti deingan cara uindian.

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Juimlah peiseirta didik yang hadir pada sikluis I seibanyak 24 peiseirta didik. Beirdasarkan hasil peingamatan pada sikluis I meinuinjuikkan bahwa peircaya diri peiseirta didik pada peimbeilajaran teiruitama pada keigiatan diskuisi keilompok beiluim meincapai indikator keibeirhasilan. Masih teirdapat peirmasalahan yang diteimuikan pada peimbeilajaran sikluis I ini, diantaranya peiseirta didik beiluim dapat meinguitarakan idei ataui gagasan dalam peimbeilajaran dan beirkeilompok deingan baik, bahkan masih teirdapat peiseirta didik yang masih tidak maui ikuit beirpartisipasi deingan keilompoknya dalam meingeirjakan tuigas keilompok. Hasil peingamatan yang dipeiroleih peineiliti, disajikan pada Tabeil 2

Tabeil 2. Data Obseirvasi dan Angkeit Peircaya diri peiseirta didik Sikluis I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Siklus I | Rata-rata |
| **Observasi** | **Angket** |
| 1. | Yakin akan keimampuian diri | 69% | 68,5% | 69% |
| 2. | Beirani Meingambil Reisiko | 70% | 77% | 74% |
| 3. | Optimis | 67% | 80% | 74% |
| 4. | Meineirima Puijian | 73% | 78% | 76% |
| 5. | Meinghargai Orang Lain | 72% | 80% | 76% |
|  | **TOTAL** | **73,8%** |

Indikator peirtama “yakin akan keimampuian diri” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 69%. Indikator yang keiduia “beirani meingambil reisiko” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 74%. Indikator keitiga yaitui “Optimis” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 74%. Indikator kei eimpat “meineirima puijian” meipeiroleih rata-rata 76%. Seirta indikator keilima yakni “meinghargai orang lain” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 76%.

Rata-rata peiseirta didik masih ada yang beiluim meincapai indikator peircaya diri dalam proseis peimbeilajaran dan beirkeilompok dikeilas deingan meineirapkan strateigi *peieir tuitoring.* Seiteilah meilakuikan peirhituingan, rata-rata preiseintasei peircaya diri peiseirta didik pada peimbeilajaran sikluis I, masih beiluim meimiliki keinaikan preiseintasei seicara signifikan. Hal ini dapat diseibabkan oleih beibeirapa faktor, seipeirti peiseirta didik yang beiluim teirbiasa meilakuikan keigiatan peimbeilajaran deingan strateigi *peieir tuitoring* seihingga beibeirapa peiseirta didik masih seidikit binguing dan keisuilitan. Dalam keigiatan beirkeilompok deingan strateigi *peieir tuitoring* guina meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik, seibagian peiseirta didik masih beiluim dapat meinyampaikan gagasan dan idei yang dimiliki seihingga rasa peircaya diri peiseirta didik beiluim muincuil saat beirkeilompok, dan kuirang aktif dalam keigiatan beirkeilompok deingan anggota lain.

1. **Pelaksanaan Siklus II**

Juimlah peiseirta didik yang hadir pada peimbeilajaran sikluis II seibanyak 24 peiseirta didik. Pada sikluis II, peiseirta didik teirlihat suidah teirbiasa dan muilai aktif dalam keigiatan beirkeilompok meilaluii strateigi *peieir tuitoring.* Pada keigiatan beirkeilompok ini, beintuik keilompok masih sama, yaitui deingan meinjadikan peiseirta didik yang meimiliki peiringkat teiratas meinjadi tuitor, dan meimbagi anggota keilompok deingan spineir. Data yang dipeiroleih disajikan pada Tabeil 3

Tabeil 3. Data Obseirvasi dan Angkeit Peircaya diri peiseirta didik Sikluis II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Siklus II | Rata-rata |
| **Observasi** | **Angket** |
| 1. | Yakin akan keimampuian diri | 76% | 85% | 81% |
| 2. | Beirani Meingambil Reisiko | 73% | 85% | 79% |
| 3. | Optimis | 74% | 86% | 80% |
| 4. | Meineirima Puijian | 71% | 88% | 80% |
| 5. | Meinghargai Orang Lain | 77% | 85% | 81% |
|  | **TOTAL** | **80,2%** |

Dilihat dari tabeil 3 pada peirteimuian sikluis II, juimlah peiseirta didik yang hadir ialah 24 anak. Indikator peirtama “yakin akan keimampuian diri” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 81%. Indikator yang keiduia “beirani meingambil reisiko” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 79%. Indikator keitiga yaitui “Optimis” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 80%. Indikator kei eimpat “meineirima puijian” meipeiroleih rata-rata 80%. Seirta indikator keilima yakni “meinghargai orang lain” meimpeiroleih preiseintasei rata-rata 81%.

Rasa peircaya diri peiseirta didik pada peimbeilajaran sikluis II ini meingalami peiningkatan. Peimbeilajaran yang suidah dilaksanakan beirlangsuing deingan konduisif, peiseirta didik suidah mampui meinyampaikan idei dan jawaban saat beirkeilompok. Teirhituing teirjadi peiningkatan kuialitas proseis peimbeilajaran dari sikluis I meinuijui sikluis II ini, hal teirseibuit dilihat dari juimlah peiseirta didik yang aktif seimakin beirtambah dan beibeirapa peiseirta didik juiga antuisias dalam beilajar dan beirani dalam meinyampaikan peindapat, idei, dan gagasan seirta beirani uintuik majui keideipan meilakuikan preiseintasi beirsama keilompok. Reikapituilasi data teintang rasa peircaya diri peiseirta didik sikluis II ini disajikan pada Tabeil 4

Tabeil 4. Reikapituilasi Data Rasa Peircaya Diri peiseirta didik pada Sikluis II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Pra- Siklus | Siklus I | Siklus II | Rata-rata | Indikator Keberhasilan |
| 1. | Yakin akan keimampuian diri | 52% | 69% | 81% | 75% | 75% |
| 2. | Beirani Meingambil Reisiko | 51% | 74% | 79% | 76% | 75% |
| 3. | Optimis | 48% | 74% | 80% | 77% | 75% |
| 4. | Meineirima Puijian | 51% | 76% | 80% | 78% | 75% |
| 5. | Meinghargai Orang Lain | 51% | 76% | 81% | 79% | 75% |
|  | **Rata-rata rasa percaya diri peserta didik** | **51%** | **73,8%** | **80%** | **77%** |  |

Beirdasarkan tabeil 4, dapat dilihat data hasil obseirvasi angkeit pada sikluis kei-II ini meinuinjuikkan bahwa peirseintasei rata-rata peircaya diri meiningkat meincapai 80% dibandingkan sikluis kei-I yang hanya meindapatkan 73,8%. Indikator peirtama meiningkat dari 69% meinjadi 81% dan rata-rata peirseintasei seibeisar 75%. Indikator keiduia meiningkat dari 74% meinjadi 79% dan rata-rata peirseintasei seibeisar 76%. Indikator keitiga meiningkat dari 74% meinjadi 80% dan rata-rata peirseintasei seibeisar 77%. Indikator keieimpat meiningkat dari 76% meinjadi 80% dan rata-rata peirseintasei seibeisar 78%. Indikator keilima meiningkat dari 74% meinjadi 80% dan rata-rata peirseintasei seibeisar 77%.

Hasil reikapituilasi data hasi l peircaya diri pada sikluis II dapat dilihat pada tabeil 4. Beirdasarkan data obseirvasi mauipuin angkeit peircaya diri peiseirta didik keilas II, teirjadi peiningkatan dan teilah meincapai targeit indikator keibeirhasilan, seihingga peineilitian ini dapat diheintikan pada sikluis II. Peimbeilajaran yang teilah dilaksanakan pada sikluis II deingan strateigi *peieir tuitoring* suidah seisuiai deingan apa yang direincanakan. Keindala yang teirdapat pada sikluis I dapat teirseileisaikan meilaluii diskuisi beirsama guirui. Beirdasarkan hasil obseirvasi meingeinai rasa peircaya diri peiseirta didik pada sikluis II, seibagian beisar peiseirta didik suidah meingalami peiningkatan dan suidah meimiliki rasa peircaya diri dalam proseis peimbeilajaran beirlangsuing.

**PEMBAHASAN**

Beirdasarkan hasil peineilitian yang teilah dilakuilan teirhadap keilas II pada mata peilajaran PPKn, dapat dikeitahuii bahwa sikluis I dan sikluis II teirlihat adanya peiningkatan dalam rasa peircaya diri peiseirta didik deingan adanya peineirapan strateigi *peieir tuitoring*.

Peineirapan strateigi *peieir tuitoring* dilakuikan uintuik meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik. Data meingeinai peircaya diri peiseirta didik dipeiroleih meilaluii leimbar obseirvasi peircaya diri peiseirta didik dan angkeit peircaya diri peiseirta didik. Keigiatan obseirvasi dan peimbeirian angkeit dilaksanakan seitiap peirteimuian pada masing-masing sikluis.

Beirdasarkan data yang dipeiroleih teirdapat peiningkatan rata-rata peirseintasei peircaya diri peiseirta didik pada seitiap indikator peircaya diri yang diamati. Indikator peircaya diri peiseirta didik meingalami peiningkatan dari sikluis I yang seibeiluimnya meincapai 73,8% meinjadi 80%, seihingga rata-rata peircaya diri antar peiseirta didik meiningkat 6,2%. Peiningkatan ini meinceirminkan peimahaman dan keisadaran peiseirta didik teirhadap tuigas dan peiran meireika dalam proseis peimbeilajaran.

Indikator yang peirtama adalah yakin akan keimampuian diri. Preiseintasei seibeiluim sikluis adalah 52%, dimana saat beiluim diteirapkan strateigi *peieir tuitoring* masih banyak peiseirta didik yang beiluim yakin akan keimampuian diri. Peiseirta didik masih seiring beirtanya jawaban keipada teiman lainnya kareina tidak yakin atas jawabannya seindiri. Peilaksanaan pada peirteimuian sikluis I deingan meingguinakan strateigi *peieir tuitoring*, preiseintasei peiseirta didik yang yakin akan keimampuian diri seibeisar 69%. Akan teitapi masih beiluim meincapai targeit yang diharapkan. Keimuidian pada peimbeilajaran sikluis II, peiseirta didik pada peirteimuian ini suidah yakin akan keimampuian diri dalam proseis peimbeilajaran. Peiseirta didik suidah yakin akan hasil jawaban ataui idei dan gagasan uintuik disampaikan deingan peircaya diri keitika meindapati peirtanyaan dari guirui mauipuin soal tanpa meilihat jawaban dari teimannya. Peiseirta didik juiga suidah meinyeileisaikan peikeirjaan seicara beirkuialitas. Hal ini teirlihat pada sintaks orieintasi peiseirta didik pada masalah, pada tahap ini peiseirta didik suidah mampui meinjawab peirtanyaan guirui meigeinai masalah pada ceirita yang ditampilkan beirjuiduil “Lima Simbol Pancasila”. Peiseirta didik dibeirikan peirtanyaan “Apakah simbol-simbol pancasila teirseibuit meimiliki makna dan dapat di teirapkan?”. Peiseirta didik yang suidah meimiliki rasa peircaya diri akan meinjawab seicara beirgantian. Jawaban peiseirta didik seipeirti “Bisa bui, seipeirti sila peirtama yaitui meinghormati agama lain seisuiai deingan buinyi sila peirtama yaitui Keituihanan yang Maha Eisa”. Deingan jawaban peiseirta didik yang yakin akan keimampuian diri uintuik meinjawab peirtanyaan suidah meinuinjuikkan bahwa rasa peircaya diri peiseirta didik naik dari pada keimampuian diri yang dimiliki seibeiluimnya. Hal ini seijalan deingan peineilitian (Feibianti, 2014) yang meinyatakan meilaluii *peieir tuitoring* ini meimuidahkan beilajar, peiseirta didik beirpartisipasi aktif, dan dapat meimeicahkan masalah beirsama-sama, seihingga peimeirataan peimahaman teirhadap mateiri peimbeilajaran yang dibeirikan dapat teircapai. Peirteimuian sikluis II meingalami peiningkatan meincapai 81%. Indikator peirtama meimiliki rata-rata preiseintasei meiningkat, dapat dilihat dari sikluis I yang awalnya meimiliki preiseintasei seibeisar 69%, pada sikluis II meinjadi 80%.

Indikator keiduia adalah beirani meingambil reisiko. Preiseintasei seibeiluim sikluis adalah 51%. Peiseirta didik masih takuit uintuik meingambil reisiko. Reisiko yang dimaksuid adalah seipeirti beirani beirtangguing jawab atas tindakan ataui jawaban yang diambil seirta mampui meinyeileisaikan masalah yang seidang dihadapi. Peilaksanaan pada peirteimuian sikluis I deingan strateigi *peieir tuitoring* pada peimbeilajaran PPKn, preiseintasei peiseirta didik yang beirani meingambil reisiko seibeisar 74%. Akan teitapi masih beiluim meincapai targeit yang diharapkan. Seilanjuitnya pada peimbeilajaran sikluis kei II peiningkatan teirjadi kareina peiseirta didik diminta uintuik beirlatih beirtangguing jawab atas jawaban yang disampaikan. Tidak hanya itui, peiseirta didik juiga haruis bisa meinyeileisaikan masalah yang dihadapi baik itui seicara individui mauipuin beirkeilompok. Hal ini teirlihat pada sintaks meimbimbing peinyeilidikan individui mauipuin keilompok, pada tahap ini peiseirta didik suidah mampui meinyeileisaikan tangguing jawab yang meireika miliki beirsama keilompoknya, dimana peiseirta didik mampui meinyeileisaikan soal LKPD meingeinai mateiri lambang sila pancasila seicara beirkeilompok seisuiai deingan peimbagian tuigas masing-masing peiseirta didik, yang mana seitiap peiseirta didik diharuiskan meingeirjakan soal pada LKPD seihingga seiluiruih anggota haruis beirpartisipasi pada keigiatan peingeirjaan LKPD seicara beirkeilompok. Peiseirta didik juiga suidah beirani meingambil reisiko seipeirti, tidak takuit apabila jawaban yang dipeiroleih tidak seisuiai, beirani meingalami keigagalan, seirta tidak ragui atas reisiko yang dipeiroleih apabila meingalami keigagalan ataui keisalahan dalam meinjawab peirtanyaan mauipuin soal seirta sanggahan dari keilompok lain saat meilakuikan preiseintasi. Hal ini seijalan deingan peineilitian (Arjanggi & Suiprihatin, 2010) yang meinyatakan bahwa ada peingaruih meitodei peimbeilajaran tuitor teiman seibaya teirhadap beilajar beirdasar reiguilasi-diri meineimpatkan peiseirta didik uintuik beirtangguing jawab teirhadap proseis beilajarnya. Pada peirteimuian sikluis II, indikator keiduia juiga meingalami peiningkatan rata-rata meincapai 79%. Indikator keiduia meimiliki rata-rata preiseintasei meiningkat, dapat dilihat dari sikluis I yang awalnya meimiliki preiseintasei seibeisar 74%, pada sikluis II meinjadi 79%.

Indikator keitiga adalah Optimis. Preiseintasei seibeiluim sikluis adalah 48%, Peiseirta didik ceindeiruing tidak yakin atas keibeirhasilan yang dicapai seirta muidah meinyeirah. Peilaksanaan pada peirteimuian sikluis I deingan strateigi *Peieir tuitoring* pada peimbeilajaran PPKn, preiseintasei peiseirta didik yang optimis seibeisar 74%. Akan teitapi masih beiluim meincapai targeit yang diharapkan. Seilanjuitnya pada sikluis II, peiningkatan ini teirjadi tidak beigitui saja, dimana peineiliti haruis seicara beirtahap meiminta peiseirta didik uintuik seilalui meirasa yakin atas keibeirhasilan yang ada. Peiseirta didik juiga diminta uintuik beiruisaha leibih keiras agar teircapainya tuijuian yang diharapkan baik seicara individui mauipuin keilompok. Peineiliti juiga akan meimbeirikan reiwart bagi peiseirta didik. Hal ini teirlihat pada sintaks meinganalisis dan meingeivaluiasi proseis peimeicahan masalah, dimana guirui meimbeirikan apreisiasi keipada peiseirta didik apabila peiseirta didik beirani majui keideipan uintuik meilakuikan preiseintasi atas hasil jawaban yang dipeiroleih deingan optimis seirta peircaya diri dalam meinyampaikan hasil preiseintasinya. Peiseirta didik tidak meirasa takuit apabila hasil jawaban yang akan dipreiseintasikan tidak seisuiai, kareina yakin akan jawaban yang dipeiroleih saat meilaksanakan keigiatan beirkeilompok. Hal ini seijalan deingan peineilitian (Rohmatrismaysi & Harmanto, 2017) yang meinyatakan bahwa Karakteir peircaya diri meiruipakan karakteir dimana seiseiorang meimiliki keiyakinan ataui rasa optimis dalam meilakuikan seigala seisuiatui yang diinginkan. Pada peirteimuian sikluis II, indikator keitiga juiga meingalami peiningkatan rata-rata meincapai 80%. Indikator keitiga meimiliki rata-rata preiseintasei meiningkat, dapat dilihat dari sikluis I yang awalnya meimiliki preiseintasei seibeisar 74%, pada sikluis II meinjadi 80%. Dalam peineilitian ini karakteir peircaya diri siswa muincuil keitika preiseintasi, meireika optimis uintuik meinjawab peirtanyaan, meireika bisa beirkeilompok dan optimis beilajar pada waktui peimbeilajaran (Peinjeilasan peilaksanaan peimbeilajaran

Indikator keieimpat adalah meineirima puijian. Preiseintasei seibeiluim sikluis adalah 51%. Peiseirta didik ceindeiruing muidah meirasa puias atas hal yang teilah dicapai seihingga hasil yang dipeiroleih seilanjuitnya tidak ditingkatkan. Peilaksanaan pada peirteimuian sikluis I pada peimbeilajaran PPKn, preiseintasei peiseirta didik yang meineirima puijian adalah 76%. Preiseintasei teirseibuit suidah leibih dari targeit yang diharapkan. Seilanjuitnya pada sikluis II teirjadi peiningkatan kareina, keitika peiseirta didik meirasa ceipat puias akan hasil yang dipeiroleih, maka guirui dan peineiliti akan meimbeirikan masuikan suipaya peiseirta didik teitap haruis meiningkatkan hasil yang dipeiroleih seihingga meimpeiroleih hasil yang leibih baik dari seibeiluimnnya, seirta leibih meingeimbangkan keimampuian lain baik seicara individui mauipuin beirkeilompok. Hal ini teirlihat pada sintaks meinganalisis dan meingeivaluiasi proseis peimeicahan masalah, dimana guirui akan meilakuikan reifleiksi hasil beilajar seirta meimbeirikan masuikan keipada peiseirta didik. Peiseirta didik tidak hanya dibeiri reifleiksi meingeinai mateiri yang teilah dipeilajari, akan teitapi juiga dibeirikan masuikan oleih guirui suipaya peiseirta didik tidak ceipat meirasa puias atas hasil yang dipeiroleih. Seipeirti keitika peiseirta didik meimpeiroleih nilai 100 guirui meimbeirikan puijian deingan kalimat heibat dan meimbeirikan teipuik tangan beirsama peiseirta didik yang lain. Peiseirta didik juiga meirasa leibih uingguil dari pada teiman lainnya dan meireimeihkan hasil nilai dari teiman lainnya. Deingan kondisi seipeirti ini, guirui meimbeirikan masuikan suipaya peiseirta didik tidak ceipat puias dan teitap meiningkatkan hasil beilajarnya, seirta tidak meireindahkan hasil orang lain. Hal ini juiga seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Aguistiani, 2022), yang meinyatakan bahwa keipuiasan beilajar akan beirhasil, jika peiseirta didik meirasa beirhasil dan meindapatkan keipuiasannya. Beilajar heindaknya dilakuikan dalan suiasana yang meinyeinangkan. Keibeirhasilan dan keigagalan peiseirta didik yang peirlui beilajar meingeitahuii apakah ia beirhasil ataui gagal dalam beilajarnya. Keibeirhasilan akan meinimbuilkan keipuiasan dan meindorong beilajar leibih baik, seidangkan keigagalan akan meinimbuilkan fruistasi. Pada peirteimuian sikluis II, indikator keieimpat juiga meingalami peiningkatan rata-rata meincapai 81%. Indikator keieimpat meimiliki rata-rata preiseintasei meiningkat, dapat dilihat dari sikluis I yang awalnya meimiliki preiseintasei seibeisar 76%, pada sikluis II meinjadi 80%.

Indikator keilima adalah meinghargai orang lain. Preiseintasei seibeiluim sikluis adalah 51%, peiseirta didik masih keirap meinceila hasil orang lain dan meimbandingkan deingan hasil yang dimiliki, peiseirta didik juiga masih einggan meineirima peindapat seirta masuikan dari teimannya jika ada keisalahan ataui reifleiksi dari hasil yang dimiliki. Peilaksanaan pada peirteimuian sikluis I deingan strateigi *peieir tuitoring* dan diteirapkan pada peimbeilajaran PPKn, preiseintasei peiseirta didik yang meinghargai orang lain adalah 76%. Preiseintaseis suidah leibih dari targeit yang diharapkan. Seilanjuitnya pada sikluis II teirjadi peiningkatan lagi, kareina peiseirta didik yang dibeirikan masuikan mampui meinjadikan peirbaikan diri apabila meimiliki keikuirangan, seihingga mampui meiningkatkan hasil yang dicapai pada keigiatan seilanjuitnya dan suidah meinghargai hasil orang lain. Hal ini teirlihat pada sintaks meingeimbangkan dan meinyajikan hasil karya, dimana peiseirta didik akan meimpreiseintasikan hasil peikeirjaannya dan akan ditanggapi oleih peiseirta didik yang lain baik uintuik meimbeirikan peirtanyaan mauipuin masuikan. Keibanyakan peiseirta didik meirasa jawaban yang meireika miliki paling beinar. Seihingga einggan uintuik meineirima masuikan dari teiman antar keilompoknya. Seidangkan proseis preiseintasi ini, seiluiruih keilompok beirhak uintuik meimbeirikan peirtanyaan dan masuikan seicara beirgantian. Seiteilah peineirapan *peieir tuitoring* dalam keigiatan beirkeilompok peiseirta didik suidah maui uintuik meineirima masuikan orang lain, dikareinakan masuikan yang dipeiroleih nantinya akan dijadikan peirbaikan diri seirta keilompoknya pada proseis peimbeilajaran beirikuitnya. Hal ini juiga seijalan deingan peineilitian yang dilakuikan oleih (Yantoro eit al., 2020), yang meinyatakan bahwa bimbingan *peieir tuitoring* akan meinuimbuihkan rasa meinghargai teimannya seirta meirasa seinang dalam beirtanya hal yang beiluim dipahami keipada teimanya. Pada peirteimuian sikluis II, indikator keilima juiga meingalami peiningkatan rata-rata meincapai 81%. Indikator keilima meimiliki rata-rata preiseintasei meiningkat, dapat dilihat dari sikluis I yang awalnya meimiliki preiseintasei seibeisar 76%, pada sikluis II meinjadi 81%.

Dari hasil preiseintasei seitiap indikator peircaya diri yang ada, dapat dikatakan bahwa strateigi *peieir tuitoring* dapat meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik kareina strateigi *peieir tuitoring* mampui meinguirangi dominan seiorang guirui dalam proseis peimbeilajaran, seibagaimana seibagai ciri khas dari peimbeilajaran konveinsional. Paradigma peimbeilajaran pada zaman modeirn ini guirui beirtuigas seibagai fasilitator yang mampui meingeimbangkan kreiativitas peiseirta didiknya, misalnya meimbeirikan keiseimpatan keipada peiseirta didik beikeirja dalam keilompok keicil dan beikeirja seisuiai deingan idei-ideinya seindiri. Seilain itui deingan peineirapan strateigi *peieir tuitoring* diharapkan peiseirta didik mampui meingguinakan keimampuian leibihnya uintuik beirsikap peiduili teirhadap teiman-teimannya yang kuirang mampui dan beirtangguing jawab beirsama dalam beilajar, seirta meinuimbuihkan rasa peircaya diri teiruitama dalam peimbeilajaran.

Peineirapan strateigi *peieir tuitoring* ini meimiliki tuijuian guina meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik. Salah satui cara meinguirangi masalah peircaya diri reindah dapat meilaluii layanan teirpadui deingan mata peilajaran di seikolah dasar. PPKn adalah salah satui mata peilajaran yang meiruipakan wahana peindidikan nilai, moral/karakteir pancasila (Asni eit al., 2023). Deingan deimikian meinanamkan karakteir bisa dilakuikan meilaluii muiatan peimbeilajaran PPKn. Seikolah meiruipakan salah satui teimpat yang teipat uintuik meiningkatkan sikap peircaya diri pada anak deingan meineirapkan peindidikan karakteir meilaluii peimbeilajaran PPKn (Rismayanti, 2020). Beirdasarkan peingeirtian PPKn diatas, maka peircaya diri dapat diteirapkan dalam peimbeilajaran PPKn deingan meingguinakan strateigi *peieir tuitoring*. Gambar beirikuit meinyajikan Reikapituilasi keituintasan Pra-Sikluis, Sikluis I, dan Sikluis II

Gambar.1 Reikapituilasi Keituintasan Pra-sikluis, Sikluis I dan Sikluis II

Beirdasarkan Gambar Reikapituilasi keituintasan Pra-Sikluis, Sikluis I, dan Sikluis II, seimuia indikator peircaya diri antar peiseirta didik teilah meincapai kriteiria keibeirhasilan. Peiningkatan rata-rata peircaya diri antar peiseirta didik pada sikluis I dan II meiningkat seibeisar 6,2%. Rata-rata peircaya diri antar peiseirta didik pada sikluis I awalnya beirada pada angka 73,8%, keimuidian beirtambah meinjadi 80% di sikluis II. Hasil dari peingamatan peineilitian tindakan keilas yang teilah dilakuikan, meinuinjuikkan bahwa teirdapat peiningkatan peircaya diri antar peiseirta didik pada keilas II SD Muihammadiyah Pluis Malangjiwan pada mata peilajaran PPKn deingan meingguinakan strateigi *peieir tuitoring*.

1. **SIMPULAN**

Beirdasarkan hasil peineilitian disimpuilkan bahwa peineirapan modeil peimbeilajaran *peieir tuitoring* dapat meiningkatkan peircaya diri siswa pada muiatan peilajaran PPKn dikeilas II SD Muihammadiyah Pluis Malangjiwan. Peiningkatan sikap rasa peircaya diri peilajaran PPKn seibeiluim tindakan, peiseirta didik hanya meincapai 50,6% (katagori Kuirang Baik), Seiteilah dilakuikan tindakan pada sikluis 1 maka rasa peircaya diri peiseirta didik meiningkat meincapai preiseintasei 73,8% (katagori Cuikuip), keimuidian meiningkat lagi pada sikluis II meincapai preiseintasei 80% (katagori Sangat Baik). Deingan Deimikian peineilitian ini dinyatakan beirhasil kareina suidah meincapai indikator keibeirhasilan yang teilah diteitapkan yaitui 75%.

 Implikasi dari peineilitian ini adalah strateigi *peieir tuitoring* dapat diguinakan dan diteirapkan oleih guirui seirta calon uintuik meiningkatkan rasa peircaya diri peiseirta didik, suipaya keideipannya mampui meiningkatkan karakteir peiseirta didik yang akan meinjadi peindorong keisiapan keitika meingikuiti keigiatan peimbeilajaran meinjadi leibih peircaya diri.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

Aguistiani, S. (2022). Peiningkatan Hasil Beilajar Meineirapkan Peingeitikan (Keiyboarding) Pada Mata Peilajaran Teiknologi Peirkantoran Meilaluii Strateigi Peieir Leissons Siswa Keilas X OTKP 2 SMK Neigeiri 1 Ponorogo. *Juirnal Dimeinsi Peindidikan Dan Peimbeilajaran*, *11*(1), 1–18. https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.5590

Anatasya, Ei., & Deiwi, D. A. (2021). Mata Peilajaran Peindidikan Keiwarganeigaraan seibagai Peindidikan Karakteir Peiseirta Didik Seikolah Dasar. *Juirnal Peindidikan Keiwarganeigaraan Uindiksha*, *9*(2), 291–304. https://eijouirnal.uindiksha.ac.id/indeix.php/JJPP/articlei/vieiw/34133

Anjani, D., & Safitri, I. (2023). Peimbeilajaran Koopeiratif Tipei Tuitor Seibaya dalam Meiningkatkan Karakteir Beirsahabat/ Komuinikatif. *Juirnal Basiceidui*, *7*(1), 1065–1074. https://doi.org/10.31004/basiceidui.v7i1.4833

Arjanggi, R., & Suiprihatin, T. (2010). Makara Huiman Beihavior Stuidieis in Asia Meitodei Peimbeilajaran Tuitor Teiman Seibaya Meiningkatkan Hasil Beilajar Beirdasar Reiguilasi-Diri. *Makara, Sosial Huimaniora,* *14*(2), 91–97.

Asni, N., Wahyuini, D., Andriani, O., Muihammadiyah, Ui., Buingo, M., Keiguiruian, F., Ilmui, D., Guirui, P., Dasar, S., & Diri, P. (2023). *Eifeiktivtas layanan teirpadui dalam meiningkatkan peircaya diri pada mata peilajaran ppkn pada anak tuinadaksa*. *2*(1), 110–118.

Azizah, A. (2021). Peintingnya Peineilitian Tindakan Keilas Bagi Guirui dalam Peimbeilajaran. *Auiladuina : Juirnal Prodi Peindidikan Guirui Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 15–22. https://doi.org/10.36835/aui.v3i1.475

Deisstya, A. (2015). Peinguiatan Karakteir Siswa Seikolah Dasar Meilaluii Peimbeilajaran IPA. *Aktuialisasi Bimbingan Dan Konseiling Pada Seikolah Dasar*, 69–75.

Einteiding, A. A., Ilham, M. J., Yalida, A., Pancasila, P., Luiwuik, Ui. T., Pancasila, P., Luiwuik, Ui. T., Pancasila, P., Luiwuik, Ui. T., Pancasila, P., Luiwuik, Ui. T., Pancasila, P., & Luiwuik, Ui. T. (2024). *Peiran Guirui PPKn dalam Meimbeintuik Keipeircayaan Diri ( Seilf Confideint ) Peiseirta Didik di SMK Neigeiri 1 Luiwuik Thei Rolei Of PPKn Teiacheirs in Forming Stuideints ’ Seilf Confideint in SMK Neigeiri 1 Luiwuik Lineiar : Juirnal Ilmui Peindidikan*. *8*, 47–59. https://doi.org/10.53090/jlineiar.v8i1.628

Fathoni, A., & Deisstya, A. (2016). (2013). *Peindidikan karakteir dalam peilaksanaan kuirikuiluim 2013*. 1–8.

Feibianti, Y. N. (2014). Peieir Teiaching (Tuitor Seibaya) Seibagai Meitodei Peimbeilajaran Uintuik Meilatih Siswa Meingajar. *Eiduinomic*, *2*(2), 81–87.

Hasanah, Ui., Sriwijayanti, R. P., & Hidayati, N. (2023). Impleimeintasi Meitodei Peimbeilajaran Peieir Teiaching Meithods Dalam Meiningkatkan Motivasi Beilajar Siswa Keilas Vii Pada Projeik Peinguiatan Profil Peilajar Pancasila (P5) Di Smp Nuiruil Islam Kota Probolinggo. *Maharsi*, *5*(2), 1–14. https://doi.org/10.33503/maharsi.v5i2.3364

Heindriady, D., & Cireibon, Ui. N. Ui. (2022). *Peineirapan Peieir Teiaching dalam Uipaya Peiningkatan Kreiatifitas Beirfikir Siswa*. *1*(2), 116–122.

Kuinlasomboon, N., Wongwanich, S., & Suiwanmonkha, S. (2015). Reiseiarch and Deiveilopmeint of Classroom Action Reiseiarch Proceiss to Einhancei School Leiarning. *Proceidia - Social and Beihavioral Scieinceis*, *171*, 1315–1324. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.248

Muinthei, A. P., & Naibaho, H. P. (2019). Manfaat dan Keindala Peineirapan Tuitor Seibaya uintuik Siswa Keilas IV Seikolah Dasar Leinteira Harapan Mamit. *Scholaria: Juirnal Peindidikan Dan Keibuidayaan*, *9*(2), 138–147. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p138-147

Nuir Salim, R., & Suisianna, N. (2023). Meitodei peieir teiaching uintuik meiningkatkan keiteirampilan beirmain biola, keiteirampilan komuinikasi, dan sikap peircaya diri. *Imaji*, *21*(2), 158–167. https://doi.org/10.21831/imaji.v21i2.58492

Nuirhayati, N. (2020). Peingaruih Peieir Teiaching Beirbantuian Aplikasi Spss Teirhadap Keimampuian Peinguiasaan Konseip Pada Mateiri Statistika. *Gammath : Juirnal Ilmiah Program Stuidi Peindidikan Mateimatika*, *Vol 5*, *No 2 (2020): Gammath : Juirnal Ilmiah Program Stuidi Peindidikan Mateimatika*. http://juirnal.uinmuihjeimbeir.ac.id/indeix.php/JPM/articlei/vieiw/3543/pdf

Puirwati, P. (2022). Meitodei Tuitor Seibaya Uintuik Meiningkatkan Karakteir Peiduili Sosial Pada Siswa Keilas 6 Sd Neigeiri 1 Miricindei. *Peineilitian Tindakan Keilas*, 173–180. https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v8i2.28

Rambei, A. (2021). Impleimeintasi Strateigi Peimbeilajaran Peieir Tuitoring uintuik Meimbanguin Rasa Peircaya Diri Siswa SMAN 1 Muiara Batang Gadis. *Risteikdik: Juirnal Bimbingan Dan Konseiling*, *6*(1), 151–157.

Rismayanti, Ei. (2020). Meiningkatkan Sikap Peircaya Diri Siswa Dalam Peimbeilajaran Peindidikan Pancasila Dan Keiwarganeigaraan (Ppkn) Deingan Meitodei Rolei Playing. *Juirnal Ilmui Peindidikan*, *7*(2), 809–820.

Ritonga, M., Matondang, Y., Miswan, M., & Parijas, P. (2020). Peilatihan Peineilitian Tindakan Keilas Dalam Meiningkatkan Kompeiteinsi Guirui Min 1 Pasaman Barat. *Adimas : Juirnal Peingabdian Keipada Masyarakat*, *4*(2), 76. https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.2106

Rohmatrismaysi, Ei. W., & Harmanto. (2017). Strateigi Guirui Dalam Meingeimbangkan Karakteir Peircaya Diri Dan Tangguing Jawab Siswa Di Slb Ceindeikia Kabuih-Jombang Harmanto. *Kajian Moral Dan Keiwarganeigaraan*, *05*(1), 166–180. https://eijouirnal.uineisa.ac.id/indeix.php/juirnal-peindidikan-keiwarganeigaraa/articlei/vieiw/18298/16680

Sabarruidin, Silvianeitri, Y. N. (2022). Juirnal Peindidikan dan Konseiling. *Juirnal Peindidikan Dan Konseiling*, *4*, 1349–1358.

Safitri, A. O., Yuinianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Uipaya Peiningkatan Peindidikan Beirkuialitas di Indoneisia: Analisis Peincapaian Suistainablei Deiveilopmeint Goals (SDGs). *Juirnal Basiceidui*, *6*(4), 7096–7106. https://doi.org/10.31004/basiceidui.v6i4.3296

Syarif, I., Eilihami, & Buihari, G. (2021). Meingeimbangkan Rasa Peircaya Diri Meilaluii Stateigi Peieir Tuitoring di Seikolah Dasar. *Jouirnal of Eiduication, Psichology and Couinseiling*, *3*(1), 1–9.

Teitiwar, J., & Appuileimbang, O. D. (2018). Peineirapan Meitodei Peieir Tuitoring uintuik Meiningkatkan Peimahaman Konseip Mateiri Peirkalian Beirsuisuin Pada Siswa Keilas III SD. *Scholaria: Juirnal Peindidikan Dan Keibuidayaan*, *8*(3), 302–308. https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p302-308

Widyaningruim, A., & Hasanah, Ei. (2021). Manajeimein Peingeilolaan Keilas Uintuik Meinuimbuihkan Rasa Peircaya Diri Siswa Seikolah Dasar. *Juirnal Keipeimimpinan Dan Peinguiruisan Seikolah*, *6*(2), 181–190. https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.614

Yantoro, Hayati, S., & Yosara, A. (2020). Impleimeintasi Strateigi Peieir Tuitoring Pada Kuirikuiluim 2013 Di Keilas IV Seikolah Dasar. *ADI WIDYA: Juirnal Peindidikan Dasar*, *5*(2), 118–125.

Yantoro, Y. (2020). Strateigi Peingeilolaan Keilas Yang Eifeiktif Dalam Meinuimbuihkan Sikap Disiplin Siswa. *Juirnal Muiara Peindidikan*, *5*(1), 586–592. https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265

Yuisri, A. Z. dan D. (2020). Uipaya Meiningkatkan Rasa Peircaya Diri Deingan Meineirapkan Strateigi Peieir Tuitoring Mts Muihammadiyah 22 Padangsidimpuian. *Juirnal Ilmui Peindidikan*, *7*(2), 809–820.